

UNIT I

Telaah Kurikulum

Unit I

Telaah Kurikulum

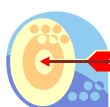


Pendahuluan

Unit ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengkaji secara mendalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK dan KD) yang terdapat dalam Standar Isi (SI) melalui suatu proses yang dikenal dengan 'Pemetaan Kompetensi' atau '*Competency Mapping/Scanning*'. Dengan proses ini, para peserta diharapkan memperoleh gambaran menyeluruh tentang kompetensi-kompetensi yang ada dan ditemukan cara mengorganisasikannya dengan baik. Kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu peserta menyusun rencana pembelajaran jangka menengah (silabus) dengan lebih sistematis, lebih efisien, dan lebih kontekstual.

Proses pemetaan kompetensi dimulai dengan mengumpulkan kompetensi-kompetensi yang memiliki "kesamaan" aspek tertentu. Kesamaan-kesamaan ini selanjutnya dikemas menjadi tema/konteks/teks/unit. Selanjutnya, konteks/tema/teks/unit ini dijadikan wadah bagi pengembangan pembelajaran yang lebih bermakna, dan lebih kontekstual.

Di dalam sesi ini, pengorganisasian SK dan KD akan dilakukan di setiap mata pelajaran sesuai dengan ciri khasnya masing-masing. Namun demikian, pengorganisasian SK dan KD lintas mata pelajaran pun tidak tertutup kemungkinan dilakukan.



Tujuan

Setelah pelatihan ini peserta diharapkan mampu:

- mengorganisasi peta kompetensi untuk satu semester/tahun,
- menghasilkan konteks/tema/teks/unit yang menarik dan relevan,
- mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran berbasis konteks/tema/teks/unit.
- mengembangkan rencana pembelajaran jangka menengah berdasarkan hasil peta kompetensi SK & KD.



Pertanyaan Kunci

- Bagaimana mengorganisasi kompetensi-kompetensi yang memiliki "kesamaan" ke dalam konteks/tema/teks/unit yang relevan dengan kebutuhan siswa?

- Bagaimana mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran yang dapat membantu menyusun silabus (rencana jangka menengah).
- Bagaimana menyusun rencana pembelajaran jangka menengah (silabus) agar lebih sistematis, lebih efisien dan lebih kontekstual?



Petunjuk Umum

- Peserta dibagi berdasarkan kelompok-kelompok mata pelajaran.
- Setiap peserta mengerjakan pemetaan kompetensi untuk semester/tahun yang sedang berjalan (kelas VII dan VIII).
- Sebelum kegiatan pemetaan dilakukan, peserta sebaiknya membaca dengan seksama SK dan KD dalam Standar Isi.
- Peserta diharapkan berusaha memahami maksud kompetensi dasar tersebut dan karakteristik setiap mata pelajaran.
- Kegiatan pemetaan hendaknya dilakukan selangkah demi selangkah, dengan memberikan waktu yang cukup untuk para peserta menyelesaikan setiap langkah. Fasilitator perlu memper-kenalkan proses di setiap langkah, mendampingi, dan memonitor kemajuan pada waktu mereka menyelesaikan setiap langkah (lihat: panduan pemetaan kompetensi dasar dari masing-masing mata pelajaran pada handout 1.1a-e).
- Menentukan salah satu konteks/tema/teks/unit yang akan dijadikan acuan untuk mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran (handout 1.2.) sebagai bahan yang membantu penyusunan Silabus (rencana jangka menengah) dan RPP.



Sumber dan Bahan

- Tayangan pemetaan kompetensi
- ATK, kertas plano, gunting, lem, spidol
- Bahan cetak Standar Isi SMP/MTS untuk 5 mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, Matematika, dan IPS).
- Handout peserta 1.1a – e: Panduan Pengorganisasian Kompetensi dalam Konteks/Tema/ Teks/Unit dari 5 (lima) mata pelajaran.
- Gambar/skema Pemetaan Kompetensi.
- Handout peserta 1.2: Ide-ide Kegiatan Pembelajaran
- Handout peserta 1.3a – e: Contoh: Ide-ide Kegiatan Pembelajaran



Waktu

Waktu yang digunakan untuk menyampaikan sesi ini adalah 180 menit. Rincian alokasi penggunaan waktu tersebut dapat dilihat pada setiap tahapan dari sesi ini.



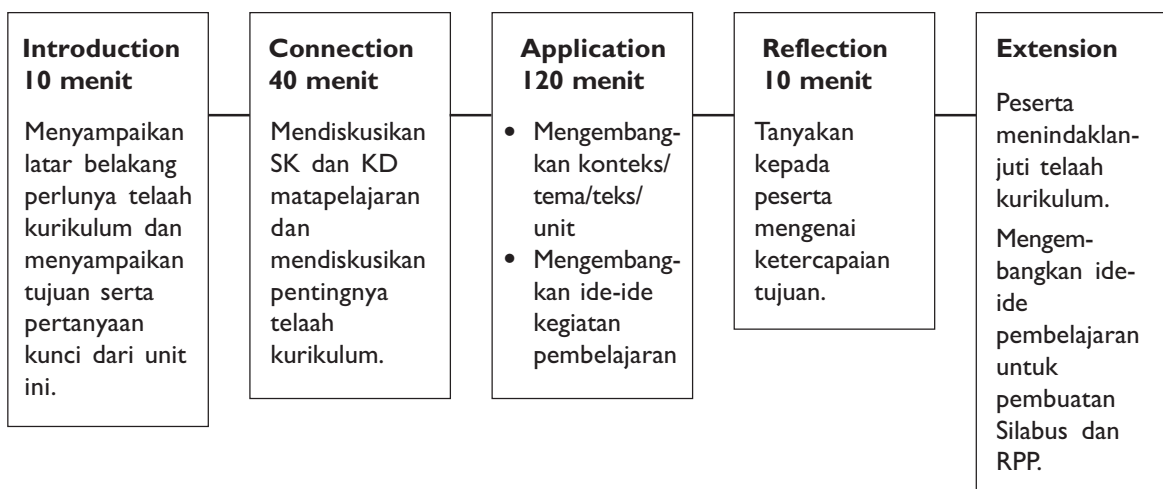
ICT

Berikut ini adalah peralatan ICT yang harus disediakan, namun apabila tidak bisa ditemukan di tempat pelatihan, fasilitator dapat menggantikannya dengan OHP atau kertas flip chart.

- Proyektor LCD
- Komputer desktop atau laptop.
- Layar proyektor LCD



Ringkasan Sesi





Perincian Langkah-langkah Kegiatan



Introduction (10 menit)

- (1) Sampaikan latar belakang perlunya telaah kurikulum.
- (2) Jelaskan tujuan dan hasil belajar yang akan dicapai pada sesi ini.
- (3) Sampaikan juga pertanyaan kunci yang harus dijawab setelah sesi ini selesai.
- (4) Kelompokkan peserta dalam kelompok mata pelajaran.



Connection (40 menit)

- (1) Fasilitator mendistribusikan Standar Isi kepada peserta untuk dibaca.
- (2) Fasilitator memberikan pertanyaan panduan kepada peserta untuk mengajak peserta berurun gagasan tentang mengapa dan untuk apa pemetaan kompetensi ini dilakukan. Jawaban ditulis di kertas flipchart.
- (3) Fasilitator meminta peserta mendiskusikan jawaban dalam kelompok.
- (4) Fasilitator meminta peserta saling menukar hasil diskusi dengan kelompok lain, dan mengomentarnya. Fasilitator bisa menambahkan dengan menggunakan alternatif jawaban pada Catatan Fasilitator.
- (5) Fasilitator menjelaskan tugas berikutnya, yaitu melakukan pemetaan kompetensi.



Catatan untuk Fasilitator:

Pertanyaan:

1. Mengapa kita melakukan pemetaan kompetensi?
2. Untuk apa dilakukan pemetaan kompetensi? Mengapa pemetaan kompetensi → menanyakan apa yang menjadi penyebab/alasan kita perlu melakukan pemetaan kompetensi. Jadi menanyakan fakta yang ada tentang penulisan kompetensi dalam standar isi Untuk apa pemetaan kompetensi → menanyakan setelah dipetakan – lalu untuk apa dan apa manfaatnya.

Alternatif jawaban untuk pertanyaan curah pendapat pada Connection:

1. Alasan melakukan pemetaan kompetensi:
 - a. Amanat dalam kurikulum (IPA/IPS)
 - b. Karena KD-KD dalam SI disusun berdasarkan aspek-aspek belum diintegrasikan.
 - c. Peta kompetensi sesuai dengan pola pikir siswa yang cenderung holistik/menyeluruh.

2. Pemetaan SK dan KD membantu guru dalam;
 - a) memahami makna mendasar dari setiap pernyataan kompetensi,
 - b) mendapatkan gambaran hubungan antara SK dan KD,
 - c) mendapatkan gambaran menyeluruh tentang bangun kompetensi yang akan dicapai dalam satu semester,
 - d) mengenali karakteristik dari tiap mapel,
 - e) mengorganisir kompetensi-kompetensi dalam unit-unit bahasan untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran,
 - f) menghasilkan konteks/ tema/ teks/ unit yang menjadi payung/ wadah bahasan untuk unit-unit kompetensi
 - g) membuat draft untuk menyusun silabus
 - h) membuat perencanaan pembelajaran yang sistematis,
 3. Hasil Pemetaan Kurikulum dapat dijadikan sebagai acuan utk pembagian alokasi waktu guna menyusun silabus dan program semester.
- *) Bila pemetaan kompetensi dilakukan antar mapel, guru mapel akan saling memahami, bekerjasama dalam menggunakan sumber belajar, pengalaman belajar akan lebih kaya, pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.



Application (120')

Kegiatan 1 (60')

- (1) Fasilitator membagikan gambar peta kompetensi kepada setiap pasangan atau kelompok kecil, dan jelaskan tugas yang harus diselesaikan saat ini.
- (2) Fasilitator memberikan Handout 1.1. (**sesuai dengan mata pelajaran masing-masing**), dan beri kesempatan membaca sejenak, kemudian diskusikan.
- (3) Fasilitator meminta peserta memotong dan menempelkan SK, KD berikut tema/konteks/ teks/unit pada kertas plano sehingga dihasilkan suatu peta kompetensi
- (4) Fasilitator meminta peserta menempelkan hasil kerjanya di dinding dan informasikan bahwa hasil kerja ini akan digunakan untuk mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran.

Kegiatan 2 (60')

- (1) Fasilitator meminta peserta membaca dan cermati contoh Ide kegiatan pembelajaran dalam handout 1.3 a – e
- (2) Fasilitator meminta peserta secara individual dilanjutkan berpasangan untuk mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran, *bukan langkah-langkah pembelajaran*, dari satu konteks/tema/ teks/unit yg terpilih (Handout 1.2.).
- (3) Fasilitator meminta setiap kelompok melakukan kunjung karya antar kelompok kecil (berpasangan) dalam satu mata pelajaran. Masing-masing kelompok wajib menjelaskan hasil

kerjanya pada kelompok yang dikunjungi dan kelompok yang dikunjungi diberi kesempatan bertanya/ mempertanyakan dan memberi masukan terhadap hasil kerja kelompok lainnya.

Reflection (10')

- (1) Fasilitator menanyakan kepada peserta apakah kegiatan yang dilakukan sudah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- (2) Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk menuliskan hasil pembelajaran.

Extension

- (1) Fasilitator mendorong semua peserta menindaklanjuti semua kegiatan yang sudah dibuat dalam unit Telaah Kurikulum di sekolah masing-masing dengan menelaah kompetensi pada konteks/tema/teks/unit lain pada semester yang sedang berjalan dan semester lainnya.
- (2) Fasilitator mendorong peserta untuk mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran pada konteks/tema/teks/unit lain untuk memudahkan pembuatan Silabus dan RPP.

Pesan Utama

Pelatihan ini akan lebih bermanfaat apabila peserta menindaklanjutinya dengan pelaksanaan kegiatan pemetaan kompetensi yang lengkap di semester/tahun yang sedang berjalan dan pada tingkat/kelas lain di sekolah masing-masing. Untuk memudahkan penyusunan RPP hendaknya diperbanyak diskusi antar kelompok mata pelajaran untuk mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran.



Handout Peserta 1.1a

Panduan Pengorganisasian Kompetensi Dasar dalam Konteks/Tema/Teks/Unit

I. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Dasar yang menjadikan KD-KD dapat dijadikan dalam satu konteks pembelajaran

1. Produk KD tertentu dapat menjadi materi kegiatan KD lain
Contoh: *Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam*, produk KD ini menjadi materi KD *Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi*
2. KD tertentu dapat dijadikan sumber belajar bagi KD lain dalam pembelajaran Contoh: KD *Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi* menjadi sumber belajar KD *Menanggapi cara pembacaan puisi*
3. KD-KD dapat dirangkai dalam satu konteks moment tertentu
Contoh: Moment sekitar peringatan proklamasi. KD-KD yang bisa dibelajarkan dengan konteks peristiwa tersebut
 - a. Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku
 - b. Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
 - c. Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar
 - d. Menanggapi isi laporan



Handout Peserta I.Ib

Panduan Pengorganisasian Kompetensi Dasar dalam Konteks/Tema/Teks/Unit

I. Mata Pelajaran Matematika

1. Konteks dalam pelajaran matematika jarang atau tidak harus berangkat dari pemetaan KD, karena banyak materi matematika yang bersifat hirarkis. Satu materi harus dikuasai terlebih dahulu sebelum yang lainnya. Karena itu, konteks dalam matematika boleh ditetapkan terlebih dahulu tanpa menganalisis KD.
2. Akan lebih baik kalau konteks tersebut sesuai dengan konteks/tema yang berlaku di suatu sekolah. Karena itu, melihat konteks yang telah ditetapkan oleh mata pelajaran lain mungkin akan lebih baik. Dengan begitu, konteks akan dikaji dari berbagai mata pelajaran, dan pemahaman anak akan konteks menjadi lebih komprehensif.
3. Setelah konteks ditetapkan, analisis KD-KD yang mungkin dibelajarkan melalui konteks tersebut. Kemampuan menganalisis konteks sangat menentukan kemampuan mengelompokkan KD-KD dalam suatu konteks. Catatan: satu KD bisa saja muncul dalam beberapa konteks
4. KD-KD matematika yang bersifat prosedural, seperti operasi Aljabar, boleh diletakkan terpisah dari konteks, dan diajarkan secara tersendiri.
5. Upayakan agar banyaknya konteks dalam satu semester paling sedikit 4.



Handout Peserta I.1c

Panduan Pengorganisasian Kompetensi Dasar dalam Konteks/Tema/Teks/Unit

I. Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Kompetensi Dasar (KD) dalam KTSP bahasa Inggris sebaiknya tidak diajarkan satu persatu. Satu KD dapat dipadukan dengan KD lain dalam satuan/unit pembelajaran. Pengorganisasian/pemaduan KD-KD dalam unit-unit bahasan sebaiknya mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. **Jenis teks yang diajarkan sama.** Pembelajaran teks *recount* untuk kelas VIII, misalnya, ada dalam beberapa KD (KD 2.2, KD 4.2, KD 5.3, KD 6.2 dan sebagainya). Kompetensi-kompetensi dasar tersebut dapat dipadukan dalam penyajiannya sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. **Ada beberapa KD yang pembelajarannya sebaiknya diintegrasikan dengan pembelajaran KD lain.** Sebagai contoh, ada keterkaitan erat antar ketrampilan berbahasa, sehingga pembelajarannya dapat diintegrasikan. Pembelajaran *listening* dapat diintegrasikan dengan pembelajaran *speaking* dan *reading* dengan *writing*. Contoh lain, membaca nyaring dan pembelajarannya sebaiknya diintegrasikan dengan membaca pemahaman (merespon makna).
- c. **Ada beberapa KD yang pembelajarannya sebaiknya dipisahkan.** Ada KD yang berisi lebih dari satu jenis kompetensi teks. Untuk kelas VII misalnya, dalam KD 10.2, kompetensi teks yang harus diajarkan adalah kompetensi teks deskriptif dan prosedur. KD ini dapat dipisah menjadi KD 10.2 A, yaitu pembelajaran *teks deskriptif*, dan KD 10.2 B, yaitu pembelajaran *teks prosedur*.
- d. **Ada beragam bentuk dalam satu jenis teks yang pembelajarannya sebaiknya dirinci.** Sebagai contoh adalah teks fungsional pendek. Teks fungsional pendek terdiri atas bermacam-macam bentuk, antara lain *instruction*, *announcement*, *invitation*, *advertisement*, *brochure*. Guru sebaiknya tidak mengajarkan semua bentuk sekaligus. Guru dapat merinci pembelajarannya menurut bentuk teks tersebut.
- e. **Kegiatan berkomunikasi sebaiknya dilakukan dalam suatu konteks atau tema yang relevan dengan siswa.** Tema dibuat oleh guru sendiri. Beberapa contoh ide tema dari kurikulum 2004 yang bisa dipakai diantaranya adalah *self identity*, *school life*, *my family*, *profession*, *shopping*, *friendship*, *health*, *recreation*, *nature*, *mass media*, *technology*, dan sebagainya.



Handout Peserta I.1d

Panduan Pengorganisasian Kompetensi Dasar dalam Konteks/Tema/Teks/Unit

I. Mata Pelajaran IPA Terpadu

- a. Tema dapat dibentuk melalui bangun jaringan 2 atau 3 KD dan/atau menentukan tema terlebih dahulu kemudian mencari KD yang dapat diintegrasikan ke dalamnya.
- b. Pilih KD-KD yang terdapat dalam satu semester kemudian berkembang ke KD dalam satu tahun ajaran
- c. Jika tema dapat dibentuk dari jaringan KD lintas tingkat kelas, maka tema disajikan pada tingkat kelas yang lebih tinggi.
- d. Jika tidak semua komponen KD dapat diintegrasikan dalam membangun tema, lepaskan komponen KD tersebut, tetapi beri catatan pada tema tersebut.
- e. Komponen KD yang belum dapat diintegrasikan dalam tema, dicoba untuk dipadukan dengan komponen sejenis pada KD lain.
- f. Jika KD atau komponen KD benar-benar tidak dapat dipadukan dengan KD lain, maka padukan KD atau komponen KD tersebut dipadukan dengan kerja ilmiah.



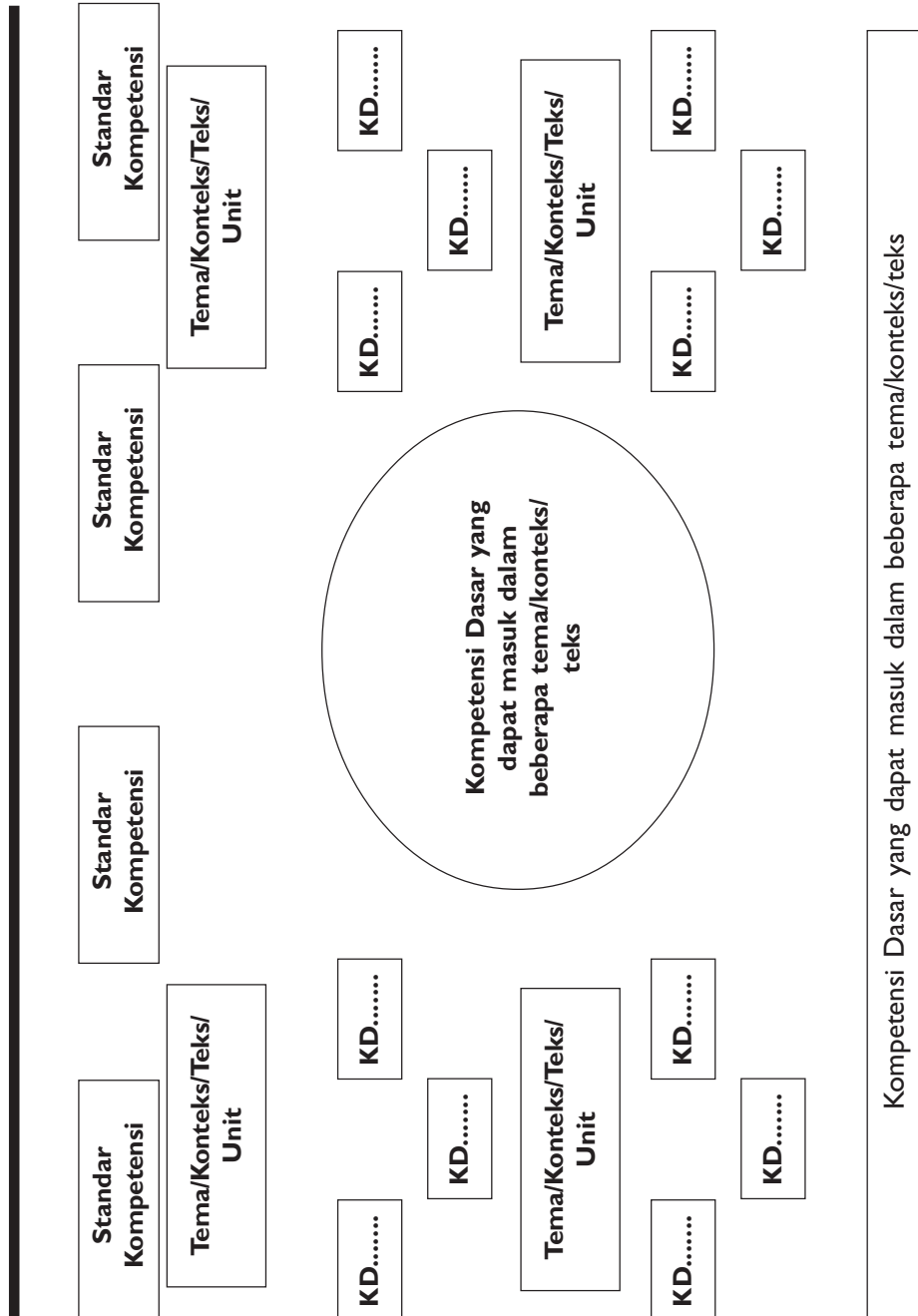
Handout Peserta 1.1e

Panduan Pengorganisasian Kompetensi Dasar dalam Konteks/Tema/Teks/Unit

I. Mata Pelajaran IPS Terpadu

- a. Tema/konteks dikemas dari beberapa KD yang berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, sosiologi, dari berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- b. Tema/konteks bisa berupa peristiwa/perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi & pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive* seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.
- c. KD-KD yang jadi satu dalam tema/konteks pembelajaran: harus memperhatikan dimensi ruang, waktu dan nilai/norma yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik.
- d. KD-KD mapel IPS dapat dirangkai dalam satu konteks/tema dari moment/ isu/peristiwa dan permasalahan yang berkembang Contoh: hari bumi, koperasi, kunjungan wisata. KD-KD bisa dibelajarkan dengan tema/konteks peristiwa.
- e. Bisa membentuk permasalahan yang dapat dilihat dan dipecahkan dari berbagai disiplin atau sudut pandang, contohnya banjir, pemukiman kumuh, potensi pariwisata, IPTEK, dinamika sosial, modernisasi dikaji secara interdisipliner.
- f. Hasil tema/konteks dijabarkan dalam beberapa kegiatan pembelajaran, agar siswa memperoleh pengalaman langsung, sehingga menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan hal yang dipelajarinya. Siswa terlatih menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara holistik, bermakna, otentik, dan aktif.

PEMETAAN KOMPETENSI





Handout Peserta 1.2

Ide Kegiatan Pembelajaran

Mata Pelajaran :
Standar Kompetensi :
Konteks/Tema/Teks :

KOMPETENSI DASAR	IDE-IDE KEGIATAN PEMBELAJARAN	LEMBAR KERJA/ TUGAS	MEDIA (diisi pada	PENILAIAN



Handout Peserta 1.3a

Ide Kegiatan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi : Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi

Konteks/Tema/Teks : Keindahan Alam

KOMPETENSI DASAR (diisi pada unit 1)	IDE-IDE KEGIATAN PEMBELAJARAN (diisi pada unit 1)	LEMBAR KERJA/TUGAS (diisi pada unit 2a)	MEDIA (diisi pada unit 2b)	PENILAIAN (diisi pada 2c)
16.1. Menulis kreatif puisi tentang keindahan	1. Menulis puisi berdasarkan pengamatan foto/gambar keindahan alam. 2. Menulis puisi berdasarkan berita yang berkaitan dengan keindahan alam. 3. Menulis puisi berdasarkan analisis beberapa puisi yang bertema keindahan alam 4. Menulis puisi berdasarkan analisis beberapa lagu yang bertema keindahan alam.	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Disediakan foto/gambar keindahan alam. ▶ Diskusikan ide yang dapat dikembangkan ▶ Mendata area kata yang berhubungan dengan foto/gambar ▶ Menyusun & mengembangkan kata menjadi lirik puisi. ▶ Menyunting 	Foto/gambar keindahan alam	Penilaian produk dengan kriteria; penggarapan ide dan pengolahan bahasa.



Handout Peserta 1.3b

Contoh Ide Kegiatan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Matematika
Standar Kompetensi :
Konteks/Tema/Teks : Renovasi Bangunan

KOMPETENSI DASAR (diisi pada unit 1)	IDE-IDE KEGIATAN PEMBELAJARAN (diisi pada unit 1)	LEMBAR KERJA/TUGAS (diisi pada unit 2a)	MEDIA (diisi pada unit 2b)	PENILAIAN (diisi pada 2c)
16.1. Menulis kreatif puisi tentang keindahan	<ol style="list-style-type: none"> Menulis puisi berdasarkan pengamatan foto/gambar keindahan alam. Menulis puisi berdasarkan berita yang berkaitan dengan keindahan alam. Menulis puisi berdasarkan analisis beberapa puisi yang bertema keindahan alam Menulis puisi berdasarkan analisis beberapa lagu yang bertema keindahan alam. 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Disediakan foto/gambar keindahan alam. ▶ Diskusikan ide yang dapat dikembangkan ▶ Mendata area kata yang berhubungan dengan foto/gambar ▶ Menyusun & mengembangkan kata menjadi lirik puisi. ▶ Menyunting 	Foto/gambar keindahan alam	Penilaian produk dengan kriteria: penggarapan ide dan pengolahan bahasa.



Handout Peserta I.3c

Contoh Ide Kegiatan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Standar Kompetensi : Memahami dan mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sangat sederhana yang berbentuk prosedur untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat.
Konteks/Tema/Teks/Unit : Teks Prosedur dengan tema *Fun Activities*

KD	Ide-ide	LK	Media	Penilaian
8.2. Merespon makna yang terdapat dalam monolog sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam lingkungan terdekat dalam teks berbentuk prosedur.	<ul style="list-style-type: none"> Membuat origami sesuai petunjuk. Mengikuti petunjuk membuat suatu masakan dengan mengurutkan gambar. 	<ul style="list-style-type: none"> Gambar tentang langkah-langkah dalam membuat origami Gambar acak tentang langkah membuat suatu masakan. 	Gambar	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam merespon teks prosedur. Kejelasan, ketepatan bahasa dan langkah retorika dalam membuat petunjuk melakukan sesuatu.
10.2. Mengungkapkan makna yang terdapat dalam monolog sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam lingkungan terdekat dalam teks berbentuk prosedur.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sambil mendemonstrasikan cara membuat origami bentuk lain. Menjelaskan sambil mensimulasikan cara membuat suatu masakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Kata-kata kunci untuk membuat petunjuk membuat origami Kata-kata kunci untuk membuat petunjuk memasak. 	Kertas lipat	



Handout Peserta 1.3d

Contoh Ide Kegiatan Pembelajaran

Mata Pelajaran : IPA
Standar Kompetensi :

Konteks/Tema/Teks : Air

Kompetensi Dasar	IDE-IDE KEGIATAN PEMBELAJARAN (diisi dari unit 1)	LEMBAR KERJATUGAS (diisi dari unit 2a)	MEDIA (diisi dari unit 2b)	PENILAIAN (diisi dari unit 2c)
<ul style="list-style-type: none"> KD 1.3: Melakukan pengukuran .. dalam kehidupan sehari-hari KD 2.1: Mengelompokkan sifat asam, basa, dan garam KD 4.2: Melakukan pemisahan 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan massa jenis air Mengukur suhu air Mengelompokkan keasaman berbagai air Membuat alat penyaring Membandingkan keefektifan 	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan massa jenis berbagai jenis air yang ada disekeliling rumah. Mengelompokkan sifat asam/ basa dari berbagai jenis air di sekitar Membandingkan kualitas hasil berbagai alat 	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai air di sekitar rumah, gelas ukur, 	<p>Asesmen kinerja:</p>



Handout Peserta 1.3e

Contoh Ide Kegiatan Pembelajaran

Mata Pelajaran : IPS
Standar Kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia
Konteks/Tema/Teks : Fenomena Alam & Kehidupan Ekonomi

Kompetensi Dasar (diisi dari Unit 1)	IDE-IDE KEGIATAN PEMBELAJARAN (diisi dari unit 1)	LEMBAR KERJA/TUGAS (diisi dari unit 2a)	MEDIA (diisi dari unit 2b)	PENILAIAN (diisi dari unit 2c)
<p>1.1. Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.</p> <p>3.2. Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.</p>	<p>1.1. Merancang penanggulangan bencana alam.</p> <p>1.2. Memanfaatkan lahan dengan diversifikasi tanaman.</p> <p>1.3. Mengembangkan potensi obyek wisata.</p>	<p>1.1 Sediakan berita/artikel dan gambar bencana alam</p> <p>Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja penyebab bencana alam? 2. Kerusakan apa saja yang diakibatkan bencana alam? 3. Kesiagaan apa yang harus kita lakukan agar terhindar dari bencana alam. 4. Mengapa proses evakuasi sering terlambat & terhambat? 5. Coba rancang oleh kalian, bagaimana menanggulangi bencana, agar korban nyawa & kerugian material tidak makin banyak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel/berita tentang bencana alam • Foto kejadian bencana alam • Daftar korban nyawa dan kerugian material /bangunan yang rusak. 	<p>Asesmen kinerja:</p> <p>Kemampuan menjelaskan dan merespon pertanyaan terkait dengan LK/LT</p> <p>Asesmen produk:</p> <p>Kelengkapan dan ketepatan dalam menuangkan jawaban & kreativitas merancang penanggulangan bencana.</p>

Presentasi Unit 1



I Introduction - 10'

- Untuk menelaah secara mendalam SK-KD dalam SI di setiap mapel, kita perlu mengkaji melalui proses Pemetaan Kompetensi.
- Pemetaan & pengorganisasian SK-KD dapat membantu penyusunan Silabus & RPP yang sistematis & menghubungkan antar KD agar pembelajaran lebih efektif.
- Hasil telaah kurikulum bermanfaat untuk mengembangkan ide kegiatan pembelajaran & dapat membantu siswa memahami konsep mata pelajaran lebih mendalam.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu:

1. mengorganisasi peta kompetensi satu semester/tahun.
2. menghasilkan konteks/tema/teks/unit yang relevan.
3. mengembangkan perencanaan dalam beberapa konteks/tema/teks/unit yang relevan.
4. mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran.



C Connection - 40'

1. Peserta duduk berdasar klp mata pelajaran.
2. Baca Standar Isi masing-masing mata pelajaran selama 5 menit.
3. Mengapa dan untuk apa kita melakukan pemetaan kompetensi?
4. Kerjakan secara individual selama 5 menit dan diskusikan dalam kelompok selama 15 menit.
5. Tukarkan hasil kerja kelompok ke kelompok sesama mapel (beri komentar/pertanyaan/catatan) selama 5 menit.
6. Presentasikan ke klp mapel lain, berikan tanggapan selama 10 menit.

A Application - 120'

Kegiatan 1: Pemetaan Kompetensi (60')
Lakukan di kelompok mata pelajaran

1. Bagikan gambar/skema dan handout 1.1.
2. Baca kembali KD-KD kelas VII dan VIII.
3. Dalam mengorganisir KD-KD yang relevan pada semester/tahun yang sedang berjalan lakukan secara bertahap. Gunting SK-SK letakkan di bagian atas sebagai pengingat/muara.
4. Analisis masing-masing KD dan satukan bila KD-KD itu memiliki kesamaan/hubungan konsep yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari.
5. Tetapkan minimal 4 konteks/tema/teks/unit yang bisa menjadi wadah/payung beberapa KD untuk program satu semester (lihat gambar).
6. Untuk mapel IPA & IPS boleh menganalisis KD-KD untuk satu tahun, namun produknya tetap untuk 1 semester.

- Bila kelompok sudah sepakat pengorganisasian KD-KD di bawah payung konteks/tema/teks/unit, gunting & tempelkan dengan memperhatikan proporsinya.
- Bila ada KD-KD yang bisa masuk ke beberapa konteks/tema/teks/unit, beri tanda panah/ dituliskan ulang.
- Bila ada KD yang tidak masuk dalam konteks/tema/teks/unit letakkan di bagian bawah.
- Setiap mapel menempelkan hasil kerjanya di dinding dan hasilnya akan dipergunakan di dalam mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran.



A Application – 120'

Kegiatan 2: Mengembangkan Ide-ide Kegiatan Pembelajaran (60')

1. Masing-masing peserta mengembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran dengan cara mengambil satu konteks/tema/teks/unit terpilih oleh kelompok (Handout peserta 1.2. yang diisi hanya kolom ide-ide kegiatan pembelajaran).
2. Diskusikan dalam kelompok kecil dilanjutkan dalam kelompok mapel kemudian tuliskan ide-ide kegiatan pembelajaran yg telah disepakati dalam kelompok.
3. Diskusi pleno (bagikan contoh ide-ide kegiatan pembelajaran handout 1.3) untuk mengembangkan ide-ide pembelajaran lainnya.

R Reflection – 5'

- Tanyakan kepada peserta apakah kegiatan yang dilakukan sudah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

E Extension

- Semua peserta menindaklanjuti unit Telaah Kurikulum di sekolah masing-masing dengan menelaah kompetensi dasar pada konteks/tema/teks/unit lain dalam semester/tahun lainnya.
- Kembangkan ide-ide kegiatan pembelajaran lainnya pada konteks/tema/teks/unit lainnya untuk membantu pembuatan Silabus dan RPP.